

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dikemukakan pada Bab IV, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Variabel FDR, APB, NPF, BOPO, ROA, IGA, dan FACR secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada bank umum syariah. Besarnya pengaruh variabel FDR, APB, NPF, BOPO, ROA, IGA, dan FACR secara bersama-sama terhadap CAR pada bank umum syariah adalah sebesar 47,2 persen, sedangkan sisanya sebesar 52,8 persen dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel penelitian. Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan bahwa FDR, APB, NPF, BOPO, ROA, IGA, dan FACR secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada bank umum syariah diterima.
2. Variabel FDR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada bank umum syariah periode triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan II tahun 2013. Besarnya pengaruh FDR terhadap CAR pada bank umum syariah adalah sebesar 8 (delapan) persen. Dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan bahwa FDR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada bank umum syariah diterima.

3. Variabel APB secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada bank umum syariah periode triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan II tahun 2013. Besarnya pengaruh APB terhadap CAR pada bank umum syariah adalah sebesar 12,04 persen. Dengan demikian hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa APB secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada bank umum syariah diterima.
4. Variabel NPF secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap CAR pada bank umum syariah periode triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan II tahun 2013. Besarnya pengaruh NPF terhadap CAR pada bank umum syariah adalah sebesar 1,32 persen. Dengan demikian hipotesis keempat yang menyatakan bahwa NPF secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada bank umum syariah ditolak.
5. Variabel BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR pada bank umum syariah periode triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan II tahun 2013. Besarnya pengaruh BOPO terhadap CAR pada bank umum syariah adalah sebesar 0,57 persen. Dengan demikian hipotesis kelima yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada bank umum syariah ditolak.
6. Variabel ROA secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR pada bank umum syariah periode triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan II tahun 2013. Besarnya pengaruh ROA terhadap CAR pada bank umum syariah adalah sebesar 1,04 persen. Dengan demikian hipotesis

keenam yang menyatakan bahwa ROA secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada bank umum syariah ditolak.

7. Variabel IGA secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR pada bank umum syariah periode triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan II tahun 2013. Besarnya pengaruh IGA terhadap CAR pada bank umum syariah adalah sebesar 2,25 persen. Dengan demikian hipotesis ketujuh yang menyatakan bahwa IGA secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada bank umum syariah ditolak.
8. Variabel FACR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada bank umum syariah periode triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan II tahun 2013. Besarnya pengaruh FACR terhadap CAR pada bank umum syariah adalah sebesar 6,35 persen. Dengan demikian hipotesis kedelapan yang menyatakan bahwa FACR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada bank umum syariah diterima.
9. Berdasarkan nilai koefisien determinasi parsial, variabel yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap CAR adalah APB yaitu sebesar 12,04 persen.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa penelitian yang telah dilakukan masih memiliki banyak keterbatasan. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Periode penelitian yang digunakan hanya selama 2 tahun yaitu mulai triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan II tahun 2013.

2. Hasil penelitian menemukan bahwa variabel NPF, ROA, dan IGA memiliki pengaruh tidak sesuai dengan teori dan alur logis.
3. Jumlah variabel yang diteliti juga terbatas, hanya meliputi pengukuran likuiditas (FDR), kualitas aktiva (APB dan NPF), efisiensi (BOPO), profitabilitas (ROA dan IGA), dan solvabilitas (FACR).

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan adalah:

1. Bagi pihak bank syariah
 - a. Kepada bank-bank sampel penelitian terutama untuk bank yang memiliki rata-rata APB tertinggi yaitu Bank Syariah Mandiri disarankan untuk selalu berupaya menurunkan aktiva produktif bermasalah yang dimiliki dan meningkatkan total aktiva produktif yang dimiliki bank. Dengan demikian dapat menyebabkan penurunan biaya yang harus dicadangkan untuk aktiva produktif bermasalah dan peningkatan pendapatan dari aktiva produktif yang dimiliki, sehingga menyebabkan laba bank meningkat, modal meningkat, dan CAR juga meningkat.
 - b. Kepada bank-bank sampel penelitian terutama untuk bank yang memiliki rata-rata FDR tertinggi yaitu Bank Panin Syariah disarankan untuk selalu berupaya meningkatkan pembiayaan bersamaan dengan peningkatan total dana pihak ketiga, namun harus diupayakan peningkatan pembiayaan dengan persentase yang lebih kecil dibanding persentase peningkatan total dana pihak ketiga. Dengan demikian dapat menyebabkan aktiva

tertimbang menurut risiko yang dimiliki bank akan meningkat lebih kecil dibanding peningkatan modal, sehingga akan menyebabkan CAR meningkat.

- c. Kepada bank-bank sampel penelitian terutama untuk bank yang memiliki rata-rata FACR tertinggi yaitu Bank Syariah Bukopin disarankan untuk selalu berupaya meningkatkan alokasi dana ke aktiva tetap yang lebih kecil dibanding peningkatan modal, sehingga dapat dilakukan peningkatan alokasi dana ke aktiva produktif. Dengan demikian dapat menyebabkan pendapatan yang diperoleh dari pengalokasian dana untuk aktiva produktif lebih besar, sehingga laba meningkat, modal meningkat, dan CAR juga meningkat.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang mengambil tema sejenis, sebaiknya menambah periode penelitian menjadi lebih panjang dengan harapan memperoleh hasil penelitian yang lebih baik. Melihat bahwa dari hasil penelitian terdapat variabel yang memiliki pengaruh yang tidak sesuai dengan teori dan alur logis, maka disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk mengganti variabel terikat dengan *Equity to Total Asset* (ETA). Selain itu juga disarankan untuk menggunakan variabel bebas yang lebih banyak dibanding penelitian ini, misalnya ditambah dengan *Short Term Mismatch* (STM), Kualitas Aktiva Produktif (KAP), dan Diversifikasi Pendapatan (DP).

DAFTAR RUJUKAN

- Amir Machmud, Rukmana. 2010. *Bank Syariah. Teori, Kebijakan dan Studi Empiris di Indonesia*. Jakarta: Erlangga
- Bambang Rianto Rustam. 2013. *Manajemen Risiko Perbankan Syariah di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fitria Sakinah. 2013. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada Bank Syariah di Indonesia Periode Maret 2009 – Desember 2011". Skripsi Sarjana Dipublikasikan, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Greuning van, Hennie, Iqbal, Zamir. 2011. *Analisis Risiko Perbankan Syariah*. Jakarta: 2011.
- Juliansyah Noor. 2011. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana.
- Kasmir. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir. 2012. *Dasar-dasar Perbankan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Laporan Keuangan Bank. (<http://www.bi.go.id>). "Laporan Keuangan dan Publikasi Bank".
- Peraturan Bank Indonesia No. 8/7/PBI/2006, Tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bagi Bank Umum berdasarkan Prinsip Syariah. (<http://www.bi.go.id>).
- _____ No. 13/13/PBI/2011, Tentang Penilaian Kualitas Aktiva Bagi Bank Umum Syariah. (<http://www.bi.go.id>).
- Rilna Desti. 2013. "Pengaruh Likuiditas terhadap Kecukupan Modal pada PT Bank Syariah Mandiri". Skripsi Sarjana Dipublikasikan, Universitas Pendidikan Indonesia.
- Surat Edaran Bank Indonesia No. 8/10/DPbS tanggal 7 Maret 2006, Tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (<http://www.bi.go.id>).
- _____ No. 9/24/DPbS tanggal 30 Oktober 2007, Tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum berdasarkan Prinsip Syariah (<http://www.bi.go.id>).

Veithzal Rivai, Andi Buchari. 2009. *Islamic Economics. Ekonomi Syariah Bukan Opsi, Tetapi Solusi!*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Wiroso. 2009. *Produk Perbankan Syariah*. Jakarta: LPFE Usakti.

Zainul Arifin. 2003. *Dasar-dasar Manajemen Bank Syariah*. Jakarta: AlvaBet.